



Modul 14

SFS412-Methodologi Penelitian Fisioterapi I

Materi 14

Penulisan Proposal Penelitian

Disusun Oleh

Wahyuddin

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2020

## Proposal penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif

Semua jenis penelitian baik dalam penelitian kualitatif atau kuantitatif di setiap bidang baik aspek akademik dan profesional selalu didahului dengan penulisan proposal penelitian. Melalui proposal tersebut akan menginformasikan tentang konseptualisasi dari total proses penelitian yang kita usulkan sehingga orang lain dapat memeriksa validitas dan kelayakan penelitian kita. Dalam setiap bidang akademik, proposal penelitian akan melalui sejumlah komite untuk persetujuan. Komite yang dimaksud adalah komite etik penelitian yang dikenal sebagai *institutional review board (IRB)* yang menilai kelayakan proposal. Dalam penelitian di bidang kesehatan, termasuk penelitian terkait fisioterapi yang perlu dipastikan bahwa semua hal terkait penelitian khususnya yang melibatkan manusia sebagai subjek harus memenuhi *Declaration of Helsinki*. Apabila komite tersebut tidak menyetujui, kita tidak akan dapat memulai penelitian. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mempelajari proposal penelitian.

Kita perlu menulis proposal penelitian apakah penelitian penelitian bersifat kuantitatif atau kualitatif dan dalam kedua jenis tersebut secara umum menggunakan struktur yang sama. Perbedaan utama adalah dalam prosedur yang diusulkan dan metodologi untuk melakukan upaya penelitian. Ketika memberikan rincian untuk berbagai bagian dari proposal penelitian, untuk penelitian kuantitatif kita akan merinci metode kuantitatif, prosedur dan model. Dan untuk penelitian kualitatif proses yang diusulkan akan didasarkan pada metode dan prosedur yang membentuk metodologi penelitian kualitatif. Persyaratan tertentu untuk proposal penelitian dapat bervariasi dari universitas ke universitas lain, satu lembaga dengan lembaga lain, dan dari disiplin ilmu yang berbeda dalam sebuah universitas. Apa yang diuraikan di sini akan memenuhi sebagian besar persyaratan tetapi kita harus selektif mengenai apa yang dibutuhkan dalam situasi masing-masing.

Proposal penelitian adalah rencana keseluruhan, skema, struktur dan strategi yang dirancang untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian atau masalah yang merupakan proyek penelitian kita. Proposal penelitian harus menguraikan berbagai hal yang kita rencanakan untuk menjawab tujuan penelitian, menguji hipotesis (jika ada) atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Ini juga harus

menyatakan alasan yang logis untuk melakukan penelitian. Secara luas, fungsi utama proposal penelitian adalah untuk detail rencana operasional serta untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam melakukannya, kita harus memastikan dan meyakinkan pembaca terkait validitas metodologi untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian secara akurat dan objektif.

Dalam rangka untuk mencapai fungsi ini, proposal penelitian harus memberitahukan kita, pembimbing penelitian dan para reviewer informasi berikut tentang penelitian yang meliputi:

1. apa yang kita usulkan,
2. bagaimana kita merencanakan untuk menemukan jawaban terhadap apa yang kita ajukan,
3. mengapa kita memilih strategi investigasi yang diusulkan.

Isi proposal penelitian

Isi proposal penelitian harus mencakup hal-hal yang berisi informasi terkait penelitian yang direncanakan:

1. pengantar, termasuk kajian pustaka singkat;
2. kerangka teoritis yang mendasari penelitian;
3. kerangka kerja konseptual yang merupakan dasar dari penelitian;
4. tujuan atau pertanyaan penelitian penelitian;
5. hipotesis untuk diuji;
6. desain penelitian yang kita usulkan untuk diadopsi;
7. pengaturan/setting penelitian;
8. instrumen penelitian;
9. desain dan ukuran sampel;
10. masalah etika
11. prosedur pengolahan data;
12. bab yang diusulkan dari laporan;

13. masalah dan keterbatasan penelitian;
14. kerangka waktu yang diusulkan untuk proyek.

Sebuah proposal penelitian harus mengkomunikasikan isi di atas secara jelas dan khusus sedemikian rupa sehingga siapa pun akan melalui itu harus mampu melakukan semua tugas dengan cara yang sama seperti yang kita rencanakan. Ini juga harus memungkinkan kita untuk kembali ke proposal dalam proses pembimbingan dan dalam pengambilan keputusan pada berbagai tahap proses penelitian dan mampu meyakinkan supervisor penelitian atau yang melakukan resensi bahwa metodologi yang diusulkan valid, sesuai dan dapat diterapkan dalam hal mendapatkan jawaban atas pertanyaan atau tujuan penelitian. Universitas dan lembaga lainnya mungkin memiliki persyaratan yang berbeda mengenai gaya dan isi dari proposal penelitian. Persyaratan juga dapat bervariasi di dalam sebuah institusi, dari disiplin hingga disiplin atau dari supervisor hingga supervisor.

Proposal harus mengikuti pedoman yang disarankan dan ditulis dalam pedoman akademik. Ini harus berisi referensi yang sesuai dalam tubuh teks dan bibliografi di akhir proposal. Survei terhadap literatur yang relevan harus mencakup publikasi yang mempunyai relevansi paling besar terhadap topik yang diajukan. Kerangka teoritis untuk penelitian harus muncul dari kajian literatur ini dan harus memiliki landasan dalam bukti empiris.

Sebagai acuan, kajian pustaka meliputi:

1. kerangka konseptual, berisikan informasi teoritis dan empiris tentang isu utama pada penelitian;
2. beberapa temuan penelitian utama dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian;
3. pertanyaan penelitian yang diajukan dalam literatur dan kesenjangan yang diidentifikasi oleh peneliti sebelumnya.

Review literatur harus mengangkat isu atau masalah yang berkaitan dengan metodologi yang kita usulkan. Sebagai contoh, mungkin memeriksa bagaimana

penelitian lain yang terkait relevansi variabel utama pada penelitian dan mungkin termasuk mengkritisi metodologi yang relevan dengan penelitian. Kritis metode dan prosedur harus dimasukkan di bagian judul masing-masing. Sebagai contoh, sebuah kritisi terhadap desain sampel penelitian yang kita adopsi harus dimasukkan pada bagian sampel atau kritisi terhadap desain penelitian harus dibahas pada bagian desain penelitian.

Perhatikan bahwa struktur proposal penelitian yang disarankan tidak berisi bagian yang berjudul survei atau kajian literatur. Hal ini karena referensi di literatur harus diintegrasikan dengan argumen kita secara konseptual daripada secara kronologis dan harus menjadi bagian dari semua aspek laporan penelitian dari konseptualisasi masalah untuk kesimpulan. Literatur harus ditinjau di bawah tema utama yang muncul dari membaca literatur dan harus dimasukkan dalam bagian pengantar dan masalah. Masalah yang diidentifikasi dalam literatur yang harus dilakukan dengan metodologi penelitian dan masalah yang berkaitan dengan berbagai aspek prosedur penelitian harus dibahas di bawah judul masing-masing. Misalnya, masalah yang berkaitan dengan desain penelitian dibahas pada bagian desain penelitian, masalah yang berkaitan dengan sampel dibahas pada bagian teknik sampel dan literatur yang berkaitan dengan instrumen penelitian dibahas pada bagian prosedur pengukuran.

Dalam format ini diasumsikan bahwa kita mempunyai kemampuan yang baik terkait dengan metodologi penelitian dan gaya akademik menulis. Artinya, kita tahu bagaimana menulis suatu tujuan atau membangun hipotesis, familiar dengan berbagai desain penelitian dan dapat membangun sebuah instrumen penelitian dan mengutip beberapa referensi.

Halaman per halaman pada proposal mengikuti kerangka kerja untuk proposal penelitian. Isi di setiap judul dapat bervariasi dari disiplin ke disiplin, menurut tingkat akademik mahasiswa (sarjana, magister atau doktoral), dan apakah penelitian didominasi kuantitatif atau kualitatif. Untuk proposal kuantitatif kita harus sangat spesifik dalam mengusulkan bagaimana akan melakukan setiap langkah dari proses perjalanan penelitian, sedangkan untuk proposal penelitian kualitatif rincian tersebut tidak diharapkan sebagai metodologi yang bersifat fleksibel dan tidak terstruktur untuk

mengakomodasi pencarian yang mendalam. Namun demikian, kita perlu memberikan pendekatan yang luas untuk pertanyaan-pertanyaan sebagai bagian dari proposal penelitian kita.

Setiap bagian dari garis besar yang diusulkan untuk proposal penelitian dibagi menjadi dua bagian:

1. sebuah judul yang disarankan untuk bagian dan garis besar isinya;
2. contoh uraikan isi untuk bagian proyek penelitian yang sama,

## Pendahuluan

Proposal harus dimulai dengan pengantar untuk menyertakan beberapa informasi yang relevan. Ingatlah bahwa beberapa isi yang disarankan dalam bagian ini mungkin tidak relevan dengan penelitian tertentu, sehingga kita harus bijak dalam memilih hanya apa yang berkaitan dengan penelitian. Dalam menulis bagian ini, tinjauan literatur adalah hal yang penting karena terkait dua fungsi utama yaitu memberikan kebebasan dengan literatur yang tersedia di bidang kajian, sehingga memperluas dasar pengetahuan, dan juga akan memberikan informasi tentang metode dan prosedur orang lain yang telah digunakan dalam situasi yang sama dan memberitahu kita tentang apa yang berhasil dan apa yang tidak.

Jenis, keluasan dan kualitas review literatur sebagian besar tergantung pada tingkat akademik saat kita menulis proposal. Isi dari bagian ini mungkin juga sangat bervariasi sesuai dengan bidang ilmu. Mulailah dengan perspektif yang lebih luas dari area utama sebelum secara bertahap mempersempit fokus ke masalah utama penelitian. Dengan demikian, hal ini akan mencakup aspek-aspek berikut:

1. overview dari area utama penelitian;
2. perspektif sejarah (pengembangan, pertumbuhan, dan sebagainya) yang berkaitan dengan area penelitian;
3. isu filosofis atau ideologis yang berkaitan dengan topik;
4. tren dalam hal prevalensi;
5. teori utama;
6. isu utama, masalah dan kemajuan penelitian terkait;

7. isu teoritis dan praktis penting yang berkaitan dengan masalah utama penelitian;
8. temuan yang berkaitan dengan isu utama.

### Masalah penelitian

Setelah memberikan pengantar di bagian awal, sekarang fokus pada isu yang berkaitan dengan tema sentral, mengidentifikasi beberapa kesenjangan dalam batang tubuh pengetahuan. Identifikasi beberapa pertanyaan utama yang tak terjawab. Pada bagian ini beberapa pertanyaan utama penelitian yang kita ingin jawab melalui penelitian kita harus ke depan, dan alasan serta relevansi untuk masing-masing harus disediakan. Pengetahuan yang diperoleh dari penelitian lain dan literatur tentang masalah yang kita usulkan untuk diselidiki harus menjadi bagian integral.

Secara khusus, bagian ini harus meliputi:

1. identifikasi masalah yang merupakan dasar dari penelitian;
2. menentukan berbagai aspek dari/perspektif tentang masalah isu penelitian; mengidentifikasi kesenjangan utama dalam batang tubuh pengetahuan;
3. mengangkat beberapa pertanyaan penelitian utama yang ingin kita jawab melalui penelitian;
4. mengidentifikasi pengetahuan yang tersedia mengenai pertanyaan penelitian, menentukan pendapat dalam literatur mengenai pertanyaan jika terdapat perbedaan;
5. mengembangkan alasan untuk penelitian dengan referensi tertentu sehingga penelitian kita akan dapat mengisi kesenjangan.

Perlu diingat bahwa ini hanya saran sebagai contoh bagi kita untuk mengembangkan dan mengubah sesuai dengan pedoman penulisan proposal.

### Tujuan penelitian

Di bagian ini meliputi pernyataan tujuan utama dan sub-utama. Tujuan utama mengindikasikan hal utama sementara sub tujuan mengidentifikasi masalah spesifik penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas dan spesifik. Setiap tujuan

sub-utama menggambarkan hanya satu masalah. Gunakan kata kerja berorientasi tindakan seperti untuk menentukan, untuk mengetahui, untuk memastikan dan lain sebagainya. Jika tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, kita harus mengikuti konvensi perumusan hipotesis dalam susunan kata tujuan tertentu.

Dalam penelitian kualitatif pernyataan tujuan tidak setepat seperti dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif kita hanya perlu menyebutkan tujuan keseluruhan penelitian sebagai tujuan yang akan dieksplorasi sebanyak. Seperti yang kita ketahui, kekuatan dari penelitian kualitatif adalah pendekatan lebih fleksibilitas dan kemampuan untuk menggabungkan ide baru sambil mengumpulkan data. Memiliki pernyataan terstruktur yang mengikat kita ke kerangka eksplorasi yang telah ditetapkan bukan merupakan pilihan yang baik dalam penelitian kualitatif. Pernyataan seperti untuk mengeksplorasi apa artinya memiliki anak dengan ADHD dalam keluarga? bagaimana rasanya menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga? bagaimana seseorang mengatasi diskriminasi rasial? Dengan pertanyaan-pertanyaan tersebut cukup untuk mengkomunikasikan maksud tujuan kita dalam penelitian kualitatif. Tujuan yang lebih rinci, jika perlu, dapat dikembangkan setelah menyelesaikan penelitian.

### Hipotesis penelitian

Sebuah hipotesis adalah pernyataan dari asumsi tentang prevalensi fenomena atau tentang hubungan antara dua variabel yang kita rencanakan untuk diuji dalam kerangka penelitian. Jika kita akan menguji hipotesis, kita menempatkan di bagian ini. Ketika merumuskan sebuah hipotesis kita memiliki kewajiban untuk menarik kesimpulan tentang hal itu dalam proposal. Hipotesis memiliki gaya formulasi tertentu dan kita harus memahami dengan tepat. Dalam sebuah penelitian kita mungkin memiliki banyak hipotesis yang akan diuji.

### Desain penelitian

Bagian ini menjelaskan desain penelitian yang kita rencanakan untuk digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Sebagai contoh, katakanlah apakah itu adalah desain penelitian kasus, deskriptif, cross-sectional, pre-post, eksperimental atau non-eksperimental. Pada bagian ini kita melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan



desain penelitian. Sertakan rincian tentang berbagai prosedur yang ingin dilakukan saat menjalankan desain penelitian. Salah satu karakteristik dari desain penelitian yang baik adalah mampu menjelaskan dengan rinci jika orang lain ingin mengikuti prosedur yang diusulkan, mereka akan dapat melakukan persis seperti yang akan kita lakukan.

Desain penelitian harus mencakup informasi tentang hal berikut:

1. siapa yang menjadi populasi penelitian?
2. dapatkah setiap unsur dari populasi penelitian diidentifikasi? jika ya, bagaimana
3. apakah sampel atau populasi secara total akan dipelajari?
4. bagaimana kita akan menghubungi sampel yang dipilih?
5. bagaimana cara mendapatkan persetujuan sampel untuk berpartisipasi dalam penelitian?
6. bagaimana cara pengumpulan data(misalnya melalui wawancara, kuesioner atau pengamatan)?
7. dalam pengiriman kuesioner, ke alamat mana kuesioner harus dikembalikan?
8. apakah kita berencana untuk mengirim pengingat mengenai kembalinya kuesioner?
9. bagaimana menjamin kerahasiaan subjek?
10. bagaimana dan dimana responden dapat menghubungi kita jika mereka memiliki pertanyaan?

### Setting penelitian

Bagian ini menjelaskan secara singkat tentang organisasi, agensi atau komunitas dimana kita akan melakukan penelitian. Jika penelitian ini adalah tentang sekelompok orang, soroti beberapa karakteristik menonjol dari kelompok (misalnya sejarah, ukuran, komposisi dan struktur) dan menarik perhatian untuk setiap informasi yang relevan yang tersedia.

Jika riset menyangkut agensi, kantor, atau organisasi, sertakan hal berikut dalam uraian yang meliputi:

1. layanan utama yang disediakan oleh agensi, kantor, atau organisasi;
2. struktur administratifnya;
3. jenis klien yang dilayani;
4. informasi tentang masalah yang penting bagi penelitian kita.

Jika kita sedang mempelajari sebuah komunitas, jelaskan secara singkat beberapa karakteristik utama seperti ukuran masyarakat; profil sosial singkat masyarakat (yaitu komposisi dari berbagai kelompok di dalamnya); dan isu relevan dengan tema sentral penelitian.

#### Prosedur pengukuran

Bagian ini harus berisi diskusi tentang instrumen dan rincian tentang bagaimana kita merencanakan untuk mengoperasionalkan variabel utama. Kita dapat memulai dengan justifikasi pilihan alat penelitian, menyoroti kekuatan dan menunjukkan kelemahannya. Kemudian garis besar segmen utama alat penelitian dan relevansi mereka dengan tujuan utama penelitian. Jika kita menggunakan instrumen standar, diskusikan secara singkat tentang ketersediaan bukti pada keandalan dan keabsahannya. Jika kita mengadaptasi atau memodifikasinya dengan cara apa pun, jelaskan perubahan yang telah kita buat.

Kita juga harus mendiskusikan bagaimana akan mengoperasionalkan konsep utama. Misalnya, jika mengukur efektivitas, tentukan bagaimana itu akan diukur. Jika berencana untuk mengukur self-esteem dari sekelompok orang kita harus menyebutkan indikator utama dan prosedur untuk pengukuran misalnya Skala Likert atau Thurstone, atau prosedur lainnya. Idealnya, untuk penelitian kuantitatif kita harus melampirkan salinan instrumen penelitian proposal.

#### Isu Etika

Semua institusi akademik mungkin mempunyai hal khusus tentang isu etika dalam penelitian. Menghadapi masalah tersebut, semua institusi memiliki beberapa bentuk kebijakan tentang etika. Kita perlu berkenalan dengan kebijakan lembaga pendidikan masing-masing. Sangat penting bahwa dalam proposal kita harus mengidentifikasi masalah etika dan menjelaskan bagaimana mengusulkan hal tersebut. Kita perlu melihat masalah etika terutama dari sudut pandang responden dan dalam kasus potensi merugikan, berdampak psikologis dan lain sebagainya. Secara detail kita harus menjelaskan mekanisme untuk mengatasi hal tersebut.

## Teknik pemilihan sampel

Di bagian ini dari proposal meliputi informasi berikut :

1. ukuran populasi sampel (jika diketahui) dan dari mana dan bagaimana informasi ini akan diperoleh;
2. ukuran sampel yang direncanakan dan alasan untuk memilih ukuran ini;
3. penjelasan tentang desain pemilihan sampel yang kita rencanakan untuk digunakan misalnya metode acak sederhana, metode acak bertingkat, kuota sampel, dan sebagainya.

## Analisis data

Secara umum, pada bagian ini menjelaskan strategi yang akan digunakan untuk analisis data. Tentukan apakah data akan dianalisis secara manual atau dengan bantuan perangkat lunak komputer. Untuk analisis komputer, mengidentifikasi program yang sesuai dengan prosedur statistik, misalnya dengan menggunakan program SPSS. Untuk penelitian kuantitatif juga mengidentifikasi variabel utama untuk tabulasi silang.

Pada penelitian kualitatif, jelaskan bagaimana merencanakan untuk menganalisis hasil wawancara atau catatan pengamatan untuk menarik kesimpulan dari apa yang responden katakan tentang masalah yang dibahas atau catatan pengamatan yang dibuat. Salah satu teknik umum adalah untuk mengidentifikasi tema utama, melalui analisis isi dari informasi yang dikumpulkan oleh di lapangan. Kita harus terlebih dahulu memutuskan apakah kita akan menganalisis informasi ini secara manual atau menggunakan program komputer untuk tujuan tersebut.

## Struktur laporan

Struktur laporan harus memberikan penjelasan sedetail mungkin termasuk bagaimana mengorganisasikan laporan akhir penelitian kita. Dalam mengatur materi untuk laporan, tujuan spesifik dari penelitian sangat membantu. Rencanakan untuk mengembangkan setiap bab di seputar tema utama penelitian. Judul masing-masing bab harus jelas mengkomunikasikan isi utama Bab pertama, mungkin berjudul pendahuluan, harus mampu memperkenalkan keseluruhan penelitian yang meliputi

sebagian besar proposal penelitian dan menunjukkan penyimpangan jika ada dari rencana awal.

Bab kedua harus memberikan beberapa informasi tentang populasi penelitian itu sendiri-yaitu, beberapa karakteristik sosioekonomi-demografis. Tujuan utama dari bab ini adalah untuk memberikan pembaca beberapa latar belakang pada populasi dari mana kita mengumpulkan informasi. Judul untuk setiap bab akan bervariasi dari tiap penelitian. Namun, setiap bab harus ditulis di sekitar tema utama. Meskipun susunan kata judul bab adalah pilihan sesuai dengan institusi masing-masing, kita harus mampu mengkomunikasikan tema utama. Dalam mengembangkan tema ini tujuan spesifik dari penelitian harus selalu menjadi acuan.

Pada penelitian kualitatif, isu utama yang diidentifikasi selama pengumpulan data dan tahap analisis harus menjadi dasar mengembangkan bab per bab. Setelah mengembangkan masalah yang signifikan, langkah berikutnya adalah untuk mengatur tema utama dan mengembangkan struktur yang akan kita ikuti untuk mengkomunikasikan temuan penelitian kepada pembaca.

#### Masalah dan keterbatasan penelitian

Pada bagian ini kita harus mencantumkan masalah yang mungkin dihadapi. Misalnya bagaimana ketersediaan data, bagaimana memperoleh izin dari agensi/organisasi untuk melaksanakan penelitian, bagaimana mendapatkan sampel, atau aspek lain dari penelitian. Kita tidak akan memiliki sumber daya tak terbatas dan karena hal ini mungkin harus melakukan pekerjaan yang kurang ideal. Namun, penting untuk disadari setiap keterbatasan dapat mempengaruhi validitas kesimpulan dan generalisasi hasil penelitian

Di sini masalah mengacu pada kesulitan yang berkaitan dengan rincian logistik, sedangkan keterbatasan menunjuk masalah struktural yang berkaitan dengan aspek metodologis penelitian. Menurut pendapat kita desain penelitian yang dipilih mungkin bukan yang terbaik, tetapi kita harus tetap mengadopsi itu untuk sejumlah alasan. Ini diklasifikasikan sebagai keterbatasan penelitian. Hal ini juga berlaku untuk prosedur sampling atau pengukuran. Semua jenis keterbatasan tersebut harus disampaikan secara jelas kepada pembaca.

## Lampiran

Sebagai lampiran, dalam kasus penelitian kuantitatif, kita harus melampirkan instrumen penelitian. Selain itu kita juga melampirkan daftar referensi dalam lampiran proposal.

## Jadual kerja

Pada bagian ini kita harus mengatur tanggal sendiri yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian dalam jangka waktu tertentu. Cantumkan berbagai langkah operasional yang diperlukan untuk melakukan dan mengindikasikan setiap tanggal yang kita inginkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Ingatlah untuk menjaga beberapa waktu menjelang akhir sebagai *contingency plan* dalam kasus proses penelitian tidak berjalan lancar seperti yang direncanakan.

## Kesimpulan

Proposal penelitian memberikan rincian tentang rencana operasional untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Ini harus menginformasikan kepada orang lain apa yang kita usulkan untuk dilakukan, bagaimana rencana untuk melanjutkan dan mengapa kita memilih strategi tertentu. Dengan demikian diharapkan dapat memastikan pembaca terkait validitas metodologi yang digunakan untuk mendapatkan jawaban secara akurat dan objektif. Pedoman yang ditetapkan menyediakan kerangka kerja dimana proposal penelitian untuk baik pada penelitian kuantitatif atau kualitatif harus ditulis dan dengan asumsi bahwa kita mempunyai kemampuan yang baik dengan metodologi penelitian dan gaya menulis akademik sesuai institusi masing-masing.

Secara umum isi proposal dapat dibuat dalam susunan/pola sebagai berikut:

1. pendahuluan,
2. masalah penelitian,
3. tujuan penelitian,
4. hipotesis untuk diuji,
5. desain penelitian,
6. setting penelitian,

7. prosedur pengukuran,
8. teknik sampling,
9. analisis data,
10. struktur laporan, dan
11. masalah dan keterbatasan.

Secara spesifik, terdapat variasi antara satu jenis penelitian dengan penelitian lain. Penulisan untuk penelitian kualitatif akan didasarkan pada metodologi kualitatif dan metodologi kuantitatif akan menentukan isi dari penelitian kuantitatif. Bagian pengantar fokus untuk memperkenalkan ruang lingkup utama pada penelitian. Langkah selanjutnya melakukan review literatur secara luas dan kemudian secara bertahap menyempit ke masalah tertentu sesuai fokus penelitian. Kerangka teoritis harus menjadi bagian dari bagian ini.

Pada bagian berikutnya yaitu masalah penelitian terkait dengan rincian masalah spesifik penelitian. Pertanyaan penelitian yang direncanakan untuk ditemukan jawabannya diangkat pada bagian ini. Tujuan penelitian berisi tujuan utama dan sub tujuan utama. Jika terdapat hipotesis harus tercantum dalam bagian pengujian hipotesis. Prosedur penelitian yang ingin kita ikuti dijelaskan pada bagian desain penelitian.

*Setting* penelitian terdiri dari deskripsi organisasi atau komunitas dimana kita merencanakan untuk melakukan penelitian. Prosedur untuk mendapatkan informasi dan pengukuran variabel utama dijelaskan pada bagian prosedur pengukuran. Kita perlu menulis tentang masalah etika dan bagaimana mengusulkan aspek etika ini secara tepat. Bagaimana kita akan memilih sampel dijelaskan pada bagian teknik pemilihan sampel.

Prosedur untuk analisis data dibahas pada bagian analisis data. Cara kita merencanakan untuk menyusun laporan diuraikan secara detail pada bagian struktur laporan. Untuk antisipasi masalah dalam melakukan penelitian dan keterbatasan terkait desain dijelaskan lebih detail pada masalah dan keterbatasan penelitian. Sebagai lampiran proposal kita harus melampirkan salinan instrumen penelitian dan daftar

referensi. Demikian pula dengan jadual kerja yang memberikankerangka waktu untuk penelitian.

Referensi:

Leslie G. Portney, Mary P. Watkins, Foundations of Clinical Research Applications to Practice 3rd ed, F.A.Davis Company Philadelphia, 2015

Leslie G. Portney, Foundations of Clinical Research Applications to Practice 4th ed, F.A.Davis Company Philadelphia, 2020

Ranjit Kumar. Research Methodology: A Step By Step Guide For Beginners 3<sup>rd</sup> ed. Sage. London 2011